

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan desain penelitian *cross sectional* yang secara bersamaan menilai variabel independen dan dependen, serta teknik deskriptif analitik. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana *shift* kerja dan beban kerja berhubungan dengan kelelahan di tempat kerja pada perawat di RSI. Malahayati Medan.

#### **1.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Islam Malahayati Medan yang terletak di jalan Pangeran Diponegoro No. 2-4, Petisah Tengah, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Februari hingga April tahun 2024.

#### **1.3. Populasi dan Sampel**

##### **1.3.1. Populasi**

Populasi adalah seluruh elemen atau entitas dalam suatu wilayah atau unit yang sedang diteliti, yang memenuhi syarat tertentu yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Semua perawat di ruang rawat inap yang bekerja di RSI. Malahayati adalah populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 77 orang.

### 1.3.2. Sampel

Sampel adalah perwakilan dari populasi. Dalam teknik *total sampling*, sampel diambil secara menyeluruh dari populasi, digunakan untuk menentukan besarnya sampel perawat di RSI. Malahayati berjumlah 77 orang.

### 1.3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling*. Menggunakan prosedur pengambilan sampel yaitu *non probability* dengan teknik *total sampling* atau sensus dengan melibatkan seluruh perawat ruang rawat inap di RSI. Malahayati Medan sebanyak 77 orang.

### 1.4. Variabel Penelitian

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kelelahan Kerja perawat ruang rawat inap di RSI. Malahayati Medan. Sedangkan variabel independent dalam penelitian adalah *Shift* Kerja dan Beban Kerja.

### 1.5. Definisi Operasional

Merupakan hal-hal yang dapat diamati dari variabel tertentu. Pendefinisian ini dilakukan agar fokus penelitian lebih terarah dan mencegah terjadinya kesalahan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala	
Variabel bebas: <i>Shift</i> Kerja	<i>Shift</i> merupakan pembagian hari menjadi pagi, sore, dan	kerja khusus kerja <i>shift</i>	Kuesioner dan data sekunder	1. Pagi 2. Sore 3. Malam (Suma'mur, 2013 dalam	Ordinal

	malam bagi karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan (Suma'mur, 2018 dalam (N, 2023).		(Putri & Gulo, 2019).	
Variabel bebas: Beban Kerja	Beban kerja merupakan jumlah pekerjaan yang harus dilakukan secara fisik maupun mental yang menjadi tanggung jawabnya (Suma'mur, 2018 dalam (N, 2023)	Kuesioner	1. Rendah jika skor nilai 15-34 2. Sedang jika skor ≤54 3. Berat jika skor nilai 55-75	Ordinal
Variabel terikat: Kelelahan Kerja	Lelah ( <i>fatigue</i> ) mengacu pada kondisi fisik dan mental yang berbeda, tetapi keduanya mengakibatkan kinerja menurun dan berkurangnya daya tahan tubuh untuk bekerja (Suma'mur, 2014).	Kuesioner Alat Ukur Perasaan Kelelahan Kerja (KAUPK2)	1. Rendah 17-28 2. Sedang ≤40 3. Tinggi 41-51	Ordinal

### 3.6. Aspek Pengukuran

Alat ukur variabel *Shift* Kerja ini dari penelitian Pasha (2022) dengan judul Pengaruh Beban Kerja, Kelelahan Kerja Dan *Shift* Kerja Terhadap Tingkat Kewaspadaan Karyawan Operasional Food And Beverage Di Ismaya Group yang dimodifikasi dengan menyesuaikan konteks penelitian. Alat ukur variabel Beban Kerja menggunakan kuesioner dengan jumlah 15 butir pertanyaan. Dalam studi ini, skor diberikan dengan menggunakan skala pengukuran likert.

Kuesioner Alat Ukur Perasaan Kelelahan Kerja (KAUPK2), alat ukur variabel kelelahan kerja (Setyawati, 1994), dengan jumlah 17 butir pertanyaan, dengan metode pemberian skor

1. Skor 3 : “Ya, sering”
2. Skor 2 : “Ya, jarang”
3. Skor 1 : “Tidak pernah”

### **3.7.Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.7.1. Uji Validitas**

Dalam menentukan keabsahan kuesioner menggunakan uji validitas (Janna, Nilda Miftahul & Herianto, 2021). Menurut (Sugiyono, 2021), penelitian yang valid adalah penelitian yang datanya bersumber dari objek penelitian yang sebenarnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini adalah instrument *shift* kerja dan beban kerja sebagai variabel X, dengan kelelahan kerja sebagai variabel Y. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila koefisien korelasi sama dengan atau lebih besar dari 0,349. Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 30 perawat.

Uji validitas ini diuji menggunakan program SPSS 25 *for windows* dengan kriteria berikut:

1. Di nyatakan valid jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ .
2. Di katakana tidak valid jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ .
3. Nilai  $r \text{ hitung}$  dapat dilihat pada kolom *correct item-total correlation*.

Tabel 3.2 Uji Validitas

Pertanyaan	rtabel	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
X1.1	0,349	,486	Valid
X1.2	0,349	,740	Valid
X1.3	0,349	,619	Valid
X1.4	0,349	,800	Valid
X1.5	0,349	,800	Valid
X2.1	0,349	,738	Valid
X2.2	0,349	,816	Valid
X2.3	0,349	,586	Valid
X2.4	0,349	,449	Valid
X2.5	0,349	,375	Valid
X2.6	0,349	,614	Valid
X2.7	0,349	,495	Valid
X2.8	0,349	,541	Valid
X2.9	0,349	,624	Valid
X2.10	0,349	,692	Valid
X2.11	0,349	,586	Valid
X2.12	0,349	,561	Valid
X2.13	0,349	,784	Valid
X2.14	0,349	,798	Valid
X2.15	0,349	,801	Valid
Y1	0,349	,646	Valid

Y2	0,349	,609	Valid
Y3	0,349	,478	Valid
Y4	0,349	,713	Valid
Y5	0,349	,642	Valid
Y6	0,349	,571	Valid
Y7	0,349	,724	Valid
Y8	0,349	,569	Valid
Y9	0,349	,502	Valid
Y10	0,349	,614	Valid
Y11	0,349	,525	Valid
Y12	0,349	,581	Valid
Y13	0,349	,811	Valid
Y14	0,349	,486	Valid
Y15	0,349	,533	Valid
Y16	0,349	,688	Valid
Y17	0,349	,613	Valid

Kelima pertanyaan dalam variabel X1 tentang *shift* kerja dianggap sah menurut temuan uji validitas karena nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel. Variabel X2 terkait dengan tingkat beban kerja dari total 15 pertanyaan yang valid, sedangkan variabel Y memiliki 17 item kuesioner yang sah karena jumlah r-hitung > r-tabel.

### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut (Sugiyono, 2021) merujuk pada kehandalan instrument. Artinya, instrument tersebut dapat digunakan berulang kali pada objek yang sama dengan hasil yang konsisten. (Ghozali, 2018) menyebutkan kuesioner dianggap kredibel jika responden memberikan jawaban untuk setiap item di dalamnya tetap konsisten. Rumus *Cronbach's Alpha* berfungsi mengukur tingkat reliabilitas suatu data. Ketika suatu variabel memenuhi persyaratan ini, dianggap dapat dipercaya:

1. Pernyataan tersebut reliabel apabila r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel.
2. Pernyataan tidak reliabel apabila r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel.
  - a. Apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  maka reliabel.
  - b. Apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,6$  maka tidak reliabel.

Berdasarkan pengujian reliabilitas terhadap 5 item variabel X1, telah dilakukan evaluasi untuk memastikan konsistensi dan keandalan data yang diperoleh, 15 item variabel X2, 17 item variabel Y dengan total 37 item pertanyaan, maka di dapatkan hasil :

**Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Shift Kerja**

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.701	5

Data tabel 3.3 variabel shift kerja dapat diketahui N of Items sebanyak 5 butir memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,701 > 0,6$ . Sehingga dapat disimpulkan variabel *shift* kerja konsisten atau reliabel.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Beban Kerja**

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's</i>	
<i>Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.892	15

Data tabel 3.4 variabel beban kerja dapat diketahui N of Items sebanyak 15 butir memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,892 > 0,6$ . Disimpulkan variabel beban kerja dinyatakan konsisten atau reliabel.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kelelahan Kerja**

<b>Reliability Statistics</b>	
<i>Cronbach's</i>	
<i>Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.892	17

Data tabel 3.5 variabel kelelahan kerja dapat diketahui N of Items sebanyak 17 butir memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar  $0,892 > 0,6$ . Didapatkan variabel kelelahan kerja dinyatakan konsisten atau reliabel.

### **3.8. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.8.1. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan data primer dari temuan kuesioner penelitian dan data sekunder dari RSI. Malahayati untuk mendapatkan sebagian besar informasi yang dikumpulkan. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan dianalisis dan variabel seperti jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, serta lama bekerja dipilih sesuai dengan tujuan.

#### **3.8.2. Alat atau Instrumen Penelitian**

Kuesioner dengan lima pertanyaan untuk variabel X1, lima belas pertanyaan untuk variabel X2, dan tujuh belas pertanyaan untuk variabel Y



membentuk instrumen penelitian. Validitas dan reliabilitas setiap item telah diverifikasi.

### 3.8.3. Prosedur Pengumpulan Data

#### 1. Tahap Persiapan

- a. Pada tahap awal, peneliti melakukan pengurusan surat izin penelitian melalui laman SI-SELMA.
- b. Peneliti juga melakukan survei awal dengan mewawancarai beberapa perawat di RSI. Malahayati Medan.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menjelaskan dan memberikan *Informed Consent* penelitian kepada responden.
- b. Peneliti membagikan kuesioner.

#### 3. Tahap Penyelesaian

- a. Semua data yang di peroleh di kumpulkan.
- b. Data diolah dan dianalisis.
- c. Menyusun laporan penelitian.

### 3.9. Analisis Data

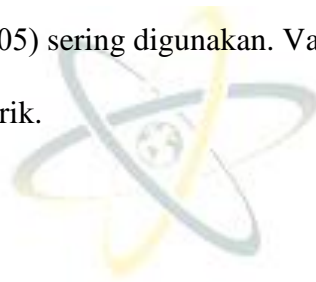
#### 3.9.1. Analisis Univariat

Analisis dua variabel yang diduga saling berhubungan atau berkorelasi disebut analisis univariat (Sugiyono, 2018). Analisis univariat menggambarkan variabel dependen dan independent secara tunggal. Pendeskripsian karakteristik tersebut disesuaikan dengan jenis data yang dipakai (numerik ataupun kategorik). Dalam studi ini, analisis dilakukan terhadap data yang bersifat

kategorik. Oleh karena itu, pendeskripsian data menggunakan distribusi frekuensi dengan mengukur persentase atau proporsi.

### 3.9.2. Analisis Bivariat

*Fisher's Exact Test* adalah uji yang digunakan dalam analisis bivariat untuk menentukan distribusi antara variabel independen dan dependen. analisis bivariat. Dalam melihat signifikansi hasil perhitungan statistik, tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha= 0,05$ ) sering digunakan. Variabel yang diuji adalah skala kategorik dengan kategorik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN